

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Analisis menurut Robert J. Schreier adalah “membaca” teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang disampaikan.

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.

Tindak tutur adalah bagian dari pragmatik. Tindak tutur merupakan pengujian kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengaran. Tindak tutur (*speech acts*) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi social. Menurut Yule (dikutip Ari Musdolifah, 2019:147) tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang dihasilkan melalui tuturan. Tindak tutur terjadi pada manusia satu dengan manusia yang lain di dalam berbagai situasi kehidupan komunikasi mengarah pada sebuah urutan peristiwa dalam konteks.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka definisi operasional istilah pada penelitian ini adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan perilaku melalui tuturan atau ujaran yang ada pada *podcast* Deddy Corbuzier.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban, dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono, (2015:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya dengan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Morissan (2015:37) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat karenanya lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan pengamatan biasa sebagaimana yang dilakukan wartawan. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa beberapa video dari *Podcast* milik Deddy Corbuzier untuk di analisis berupa kata, kalimat, atau wacana yang bersifat lokusi, ilokusi dan perlokusi.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Data merupakan bahan kajian dari sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2010:172) sumber data adalah suatu subjek di mana data tersebut diperoleh. Data terdiri dari primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang diberikan langsung oleh narasumber dan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung oleh narasumber nya, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Sugiyono (2015:23). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan yang didapat dari video Podcast milik Deddy Corbuzier.

Arikunto sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan data sekunder, mengemukakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, sumber data yang diambil adalah video dari *Podcast* milik Deddy Corbuzier. Peneliti merekam setiap tuturan yang ada dalam *Podcast* milik Deddy Corbuzier lalu mentranskrip tuturan-tuturan tersebut dalam bentuk data tertulis.

Video yang akan dianalisis ada dua, video pertama berjudul “Gue di *Roasting* Wapres Bro” edisi 4 Januari 2022. Video ini berdurasi 53:58 menit. Peneliti tertarik untuk menganalisis video ini karena peneliti cukup tertarik dengan permasalahan politik di Indonesia, di dalam video ini Wapres menjelaskan sedikit banyak nya permasalahan-permasalahan baik politik, ekonomi, dan kemiskinan yang ada di Indonesia, video yang kedua berjudul “Orang Gila di

Jalan Juga Intel, Exclusive: A. M. Hendropriyono” edisi 17 November 2021, video yang berurasi 1:03:32 menit ini membahas mengenai dunia perintelejenan secara mendalam, selain itu dalam video ini sedikit banyak nya membahas mengenai kenegaraan. Alasan peneliti tertarik untuk menganalisis dua video tersebut karena menurut peneliti di dua video ini banyak membahas hal-hal yang mungkin masyarakat belum banyak ketahui misalnya saja pada video kedua, masyarakat awam tidak banyak mengetahui bahkan ada juga yang sama sekali tidak tahu tugas dan kewajiban dari seorang intelejen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sudaryanto berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang benar-benar data, pengumpulan data yang terjamin sepenuhnya akan keasliannya. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Simak

Menurut Mahsun (2011:92) pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode simak, metode penyajian ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Peneliti menyimak tindak tutur dalam video-video di *podcast* Deddy Corbuzier.

b. Teknik Catat

Menurut Mahsun (2011:92) teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan diatas. Teknik

catat dilakukan dengan cara mencatat peristiwa yang dijadikan bahan untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan.

E. Langkah Kerja Penelitian

Langkah kerja pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Tahap persiapan

Adapun tahap persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan judul yang akan dipilih sebagai proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik (PA).
2. Mengajukan judul proposal kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kemudian disetujui.
3. Melakukan studi pustaka.
4. Membuat rancangan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Adapun tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menonton acara secara keseluruhan.
2. Menyimak setiap percakapan-percakapan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan para narasumbernya.
3. Mencatat tuturan yang di kategorikan dalam tindak tutur lokusi, Ilokusi, dan perlokusi.

4. Membuat transkripsi dari tuturan-tuturan yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier dan para narasumber.
5. Menganalisa wujud tindak tutur yang terdapat dalam tuturan-tuturan yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier dan para narasumber melalui transkripsi yang telah dibuat sebelumnya.

c. Tahap Penganalisisan Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Adapun tahap penganalisisan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menonton acara secara keseluruhan berulang-ulang kali.
2. Mencatat percakapan yang terdapat dalam video-video yang peneliti analisis di *channel youtube* milik Deddy Corbuzier berdasarkan jenis-jenis tindak tutur
3. Mengklasifikasi jenis tindak tutur
4. Menginterpretasikan pandangan analisis data